

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya usaha bisnis dan teknologi informasi akan mengakibatkan meningkatnya perkembangan perusahaan. Karena hal ini akan menimbulkan tingkat persaingan yang semakin ketat, sehingga menuntut perusahaan mengambil kebijakan agar perusahaan dapat tetap bertahan dan beroperasi dengan baik. Seiring dengan persaingan yang semakin ketat, maka dibutuhkan pengelola perusahaan yang baik, dengan cara meningkatkan produktivitas dan kualitas kegiatan perusahaan melalui pengembangan sistem agar perusahaan berperan aktif dalam mengembangkan kinerja pegawai menjadi lebih baik.

Penggunaan sistem yang sesuai dengan perkembangan zaman juga akan menguntungkan perusahaan karena dapat mempercepat proses administrasi kepegawaian menjadi lebih efektif, efisien, serta dapat meningkatkan produktivitas dan pengelolaan persediaan barang. Persediaan barang merupakan salah satu aktivitas kerja yang sangat penting bagi perkembangan perusahaan dagang, karena persediaan barang merupakan unsur utama dalam bidang perdagangan. Sedikit saja terdapat kesalahan informasi persediaan dan penumpukan barang di gudang, pasti akan sangat berpengaruh pada kegiatan usaha perusahaan. Maka dari itu dibutuhkan sistem informasi yang dapat memudahkan dan mendukung kegiatan bisnis.

Dalam perusahaan manufaktur, persediaan bahan baku memegang peranan penting dalam proses produksi. Dikutip dari Kompasiana (2015) Persediaan sebagai salah satu sumber daya yang memerlukan pengelolaan yang baik sesuai ketentuan-ketentuan yang berlaku agar selalu dapat memenuhi persyaratan tepat mutu, tepat jumlah, tepat waktu dan tepat tempat sehingga mempunyai daya dukung yang maksimal terhadap kegiatan perusahaan. Menurut Mulyadi (2008:553), bahwa Sistem akuntansi persediaan bertujuan untuk mencatat mutasi setiap jenis persediaan yang disimpan di gudang. Sistem ini berkaitan erat dengan sistem penjualan, retur penjualan, sistem pembelian, sistem retur pembelian, dan sistem akuntansi biaya produksi.

Adanya persediaan yang cukup untuk melayani keperluan produksi merupakan faktor dominan untuk mempertahankan kesinambungan usaha perusahaan. Maka perusahaan pasti memiliki sistem pengendalian intern. Pengendalian intern yang efektif sangat diperlukan untuk mencapai tujuan dari sebuah perusahaan dan sebagai penentu langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 88/PMK.06/2015 tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik pada perusahaan perseroan di bawah pembinaan dan pengawasan menteri keuangan. Dalam peraturan dari Menteri Keuangan, peraturan sistem pengendalian internal ada di bab 6 bagian ketujuh pasal 40. Pertama dalam ayat (1), direksi harus menerapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan

investasi dan aset. Kedua dalam ayat (2), sistem pengendalian internal sebagaimana yang dimaksud ayat satu, antara lain mencakup: lingkungan pengendalian internal dalam persero yang dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur, pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha aktivitas pengendalian

PT. Sarana Griya Lestari Keramik merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam memproduksi keramik. Untuk memproduksi Keramik, PT. Sarana Griya Lestari Keramik terdapat berbagai persediaan. Jenis persediaan yang ada di PT. Sarana Griya Lestari Keramik adalah persediaan bahan baku, persediaan kemasan, persediaan barang dalam proses, persediaan barang jadi dan dagang, persediaan bahan, persediaan suku cadang dan barang umum.

Permasalahan yang terjadi di PT Sarana Griya Lestari Keramik menurut sumber, adanya kenyataan bahwa dalam akuntansi terhadap persediaan tidak semua barang yang dibeli atau diproduksi dalam periode yang sama dapat dijual atau dipakai. Persediaan barang yang dimiliki selama satu periode harus dipisahkan, mana yang sudah dapat dibebankan sebagai biaya pokok penjualan yang akan dilaporkan dalam laporan laba rugi dan mana yang masih belum terjual yang akan menjadi persediaan dalam neraca. Lalu masalah yang dihadapi perusahaan dalam persediaan bahan baku yaitu sering terjadi perubahan jadwal produksi dan masalah dalam pengiriman bahan baku dari pemasok. *Supplier* sering kali ganti lokasi dalam mengambil material yang mengakibatkan kualitas materialnya berbeda, hal ini berakibat ketersediaan stock yang minim.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk menganalisis sistem informasi akuntansi pada pengendalian internal persediaan bahan baku keramik di PT Sarana Griya Lestari Keramik sehingga dapat mengetahui apakah sistem informasi akuntansi yang diterapkan perusahaan sudah baik dan prosedur pengendalian persediaan bahan baku berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, penulis menyusun karya ilmiah dengan judul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku pada PT Sarana Griya Lestari Keramik.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah sistem informasi akuntansi yang diterapkan di perusahaan sudah baik dan memadai?
2. Bagaimana pengendalian internal persediaan bahan baku di PT Sarana Griya Lestari?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Berdasarkan kedua rumusan masalah tersebut, penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal pada persediaan bahan baku di PT. Sarana Griya Lestari
- b. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang diterapkan di perusahaan apakah sudah sesuai ditinjau dari teori.

2. Manfaat Penulisan

- a. Manfaat Teoritis

Karya ilmiah ini diharapkan menjadi wadah untuk mengetahui dan meningkatkan wawasan mengenai sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal persediaan bahan baku di PT Sarana Griya Lestari Keramik.

- b. Manfaat Praktis

Karya ilmiah ini diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi PT Sarana Griya Lestari Keramik mengenai sistem informasi akuntansi pengendalian persediaan bahan baku. Selain menjadi bahan evaluasi, karya ilmiah ini juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai sistem informasi akuntansi pengendalian internal dalam persediaan bahan baku